

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E Dan By. Ny. E Di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Samsiah¹, Khulul Azmi², Dwi Khalisa Putri³, Daevi Khairunisa⁴

¹²³⁴Program Studi DIII kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, kalimantan Barat

siahsam260@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut WHO memperlihatkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebanyak 303.000 jiwa. Sedangkan AKI di ASEAN sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup. Dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Angka Kematian Ibu meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2021 AKI di Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebesar 7.389 kematian, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan pada jumlah kematian yaitu 3.572, sebagian besar disebabkan karena terjadinya hipertensi, perdarahan, jantung, dan kasus lainnya.

Laporan Kasus: Dari pengkajian SOAP Ny. E dengan asuhan ibu hamil pemeriksaan antenatal 3 kali. Bersalin dengan persalinan normal di Puskesmas Sungai Kakap, pada tanggal 1 Mei 2023 pukul 15.45 WIB anak laki-laki hidup BB: 3.400 gram, PB: 49 cm. Nifas dengan 4 kali kunjungan dan BBL 3 kali kunjungan. Bayi mendapatkan imunisasi dan ibu menggunakan kontrasepsi pil.

Diskusi: Pada Ny. E melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan rutin sebanyak lima kali. Menurut Santika, Hafsah and Mupliha, 2024 kunjungan ANC minimal 6 kali. Persalinan Ny. E di Puskesmas Sungai Kakap berjalan dengan lancar serta terpantau langsung di partograf. Asuhan nifas pada Ny. E sesuai dengan standar asuhan kunjungan nifas sampai dengan ber KB. Asuhan pada bayi baru lahir yaitu dilakukan IMD dan bayi diberikan salep mata, vitamin K untuk mencegah perdarahan pada otak, dan setelah 2 jam diberikan imunisasi HB 0.

Simpulan: Asuhan kebidanan dilaksanakan menggunakan pendokumentasian SOAP. Tidak ditemukan kesenjangan pada hasil data Subjektif dan Objektif. Sehingga setelah semua data terkumpul dapat disimpulkan Analisa dan melakukan Penatalaksanaan sesuai dengan teori.

Kata Kunci: Asuhan; Kebidanan; Komprehensif

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON MRS E AND HER BABY AT THE SUNGAI KAKAP HEALTH CENTER, KUBURAYA REGENCY

Samsiah¹, Khulul Azmi², Dwi Khalisa Putri³, Daevi Khairunisa⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat
siahsam260@gmail.com

ABSTRACT

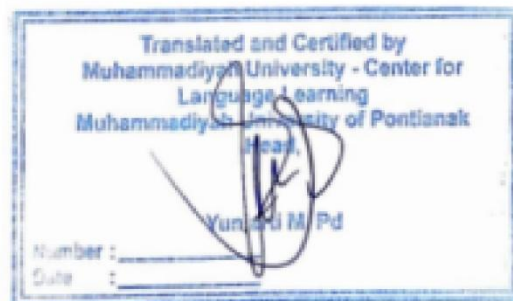
Background: The Maternal Mortality Rate (MMR) is a critical global health concern, with the World Health Organization (WHO) reporting a current rate of 303,000 deaths. Within the ASEAN region, the MMR stands at 235 per 100,000 live births. Data from the Nutrition and Maternal and Child Health Program Recording reveals a concerning annual increase in MMR. In 2021, Indonesia witnessed a rise of 7,389 maternal deaths, but there was a decrease of 3,572 deaths in 2022. The contributory factors of these deaths included hypertension, bleeding, heart disease, and other factors.

Report: The results of the SOAP assessment for Mrs. E indicated that she received comprehensive care under normal delivery conditions on May 1, 2023, at 15:45 at the 'Sungai Kakap Community Health Center. The baby was a healthy male, weighing 3,400 grams, and measuring 49 cm in length. Mrs. E received 4 postpartum visits, 3 baby weight check-ups, and consultations on contraceptive options (birth control pills) and baby vaccines.

Discussion: Mrs. E attended routine pregnancy checks five times, with a minimum of 6 antenatal care visits. Her delivery at the Sungai Kakap Health Center was closely monitored using a partograph. Postpartum care adhered to standard procedures, including family planning. Newborn care encompassed Early Initiation of Breastfeeding (IMD), eye ointment application, vitamin K administration, and HB 0 immunization.

Conclusion: The midwifery care provided to Mrs. E was meticulously documented using the SOAP format, ensuring no gaps in the collection of Subjective and Objective data. This comprehensive approach allowed for thorough analysis and management in line with established theory.

Keywords: care, midwifery, comprehension



PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan yang komprehensif diartikan sebagai asuhan kebidanan yang mengacu pada asuhan yang berpusat pada perempuan sejak masa kehamilan secara berkesinambungan dan menyeluruh (Purba, Panggabean and Situmorang, 2021). Jumlah AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa menurut data dari *World Health Organization* (WHO) 2019. Sementara banyaknya AKI di ASEAN ialah 235/100.000 KH. Menurut WHO, dalam masa 7 hari pasca kelahiran terdapat 75% kematian bayi. Pada 24 jam Pasca kelahiran jumlah kematian bayi sekitar 1.000.000 (Zalfani, Aulina and Sudaryanto, 2023). Salah satu masa yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia ialah masa kehamilan dikarenakan saat masa ini tumbuh kembang janin ditentukan oleh kondisi janin saat masa kehamilan (Nurvembrianti, Purnamasari and Sundari, 2021). Sedangkan di Indonesia kematian ibu di tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 dan di tahun 2022 terjadi penurunan yaitu 3.572 kematian ibu. Penyebab jumlah AKI yang meningkat pada tahun 2022 di Kalimantan Barat disebabkan oleh obesitas ibu, hipertensi, jantung, infeksi COVID-19 dan faktor lainnya. Dan di Kabupaten Kubu Raya jumlah AKI pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 232,5/100.000 KH, dan AKB di wilayah Kabupaten Kubu Raya yaitu sebesar 7,50/100.000 KH (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2021).

Beberapa usaha yang dilakukan dalam menurunkan jumlah AKI ialah dengan memberikan jaminan kepada ibu hamil untuk mendapatkan kualitas pelayanan kesehatan yang baik diantaranya layanan kesehatan ibu hamil, persalinan yang di bantu oleh bidan profesional di fasilitas kesehatan, perawatan ibu dan bayi saat postpartum serta rujukan saat terjadinya komplikasi dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB paska persalinan (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2021). Dari hasil pengkajian yang penulis lakukan di ruang bersalin Puskesmas Sungai Kakap didapatkan hasil jumlah persalinan pada tahun 2023 berjumlah 146 orang, dari jumlah persalinan tersebut tidak didapatkan persalinan yang patologis disebabkan semua kasus persalinan yang bersifat patologis akan di rujuk ke Rumah Sakit.

Tujuan dilakukannya Asuhan Kebidanan Komprehensif terhadap Ny. E yaitu dengan memberikan asuhan pada Ny. E dari mulai dari hamil hingga Ny. E menggunakan kontrasepsi sehingga dapat mencegah terjadinya potensi komplikasi sejak dini. Peneliti memulai pengkajian awal pada Ny. E usia 26 tahun G3P2A0 usia kehamilan 24 minggu pada tanggal 24 Januari 2023.

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini menggunakan pendekatan studi kasus pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Kakap mulai dari tanggal 24 Januari 2023 hingga 05 Agustus 2023. Subjek penelitian adalah Ny. E dan By. Ny. E. Pada studi kasus ini, data yang digunakan ialah data primer yang diawali dengan

melakukan wawancara, dilanjutkan dengan pengobservasian, pemeriksaan fisik, diskusi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dilakukannya perbandingan antara teori dan temuan praktik.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	08 Maret 2023
Data Subjektif	Ibu mengatakan tidak ada keluhan
Data Objektif	a. Keadaan umum: Baik b. Kesadaran: Composmentis c. Tekanan darah: 118/80 mmHg d. Nadi: 83 x/m e. Suhu: 36,4°C f. Sklera: Tidak Ikterik g. Konjungtiva: Merah muda h. BB sebelum hamil: 75 kg i. BB sekarang: 82 kg j. TB: 152 cm k. Lingkar Lengan Atas: 30 cm l. IMT: 32 kg/m ² m. HPHT: 06-08-2022 n. UK: 30 minggu o. TP: 13-05-2023 p. Pemeriksaan palpasi Leopold I: TFU 29 cm, di fundus teraba bulat keras Leopold II: Bagian kanan teraba panjang seperti papan Bagian kiri teraba bagian kecil berongga Leopold III: Teraba bulat lunak Leopold IV: Konvergen q. TBBJ: $(29-12) \times 155 = 2.635$ gram r. DJJ: 126 x/m
Assasment	G3P2A0 hamil 30 minggu Janin tunggal hidup presentasi bokong
Penatalaksanaan	a. Menberi penjelasan terkait hasil pemeriksaan, ibu dapat mengulangi penjelasan yang diberikan. b. Menjelaskan mengenai cara untuk mengembalikan posisi janin agar kembali normal yaitu dengan posisi (<i>Knee Chest</i>) seperti sujud yang sudah dicontohkan sebelumnya dan menyarankan ibu untuk mengikuti yoga hamil c. Memberikan KIE tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Nutrisi dengan makan-makanan bergizi, buah dan sayuran. 2) Istirahat yang cukup, tidur siang \pm 1 jam, tidur malam \pm 8 jam. 3) Berolahraga ringan seperti berjalan-jalan disekitaran rumah. d. Menganjurkan ibu untuk tidak membungkuk terlalu lama. e. Menganjurkan ibu untuk menghindari kebiasaan duduk dan berdiri terlalu lama. f. Kolaborasi memberikan suplemen Vit C. g. Merencanakan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau ada keluhan.

DISKUSI

1. Kehamilan

Hasil objektif yang didapati dari pengukuran tinggi badan dan berat badan ibu hamil maka rekapitulasi IMT pada Ny. E sebanyak 32 kg/m², maka Ny. E dikategorikan IMT yang obesitas jika melihat dari status gizinya. Menurut teori, jika dilihat dari evidensi kesetaraan berat badan sebelum hamil 75 kg, dan berat badan sekarang 82 kg, sehingga berat badan ibu meningkat sebanyak 7 kg, menurut Walyani, 2022 ibu hamil dengan IMT obesitas >29 direkomendasikan penambahan berat badannya adalah <7 kg, ini artinya peningkatan berat badan ibu tercatat melebihi batas normal. Pada saat persalinan ibu dan bayi tidak ditemukan masalah dan komplikasi lainnya akibat kenaikan yang berlebih pada berat badan ibu karena ibu senantiasa melakukan pemantauan ANC berkala bersama penulis dan tenaga kesehatan lainnya di puskesmas.

Pada pemeriksaan kehamilan 30 minggu peneliti mendapati kehamilan Ny. E dengan letak sungsang, dimana saat peneliti melakukan palpasi abdomen posisi kepala janin berada di fundus sementara dibagian bawah adalah bokong. Oleh karena itu peneliti mengedukasi ibu untuk melakukan olahraga ringan seperti yoga dan melakukan posisi *Knee Chest* atau posisi yang menyerupai sujud dengan tujuan posisi yang semula sungsang bisa kembali menjadi presentasi kepala. Menurut Anita and Syafira, 2024 jika dilakukan posisi *Knee Chest* selama Trimester III (29-40) minggu) dapat merubah presentasi bokong menjadi kepala. Sedangkan menurut Tauhid and Purnamasari, 2022 cara untuk merubah presentasi janin ialah dengan gerakan anti sungsang (posisi *Knee Chest*) yang dilakukan 3 kali hingga 4 kali dengan durasi 10-15 menit dan dilakukan selama 7 hari. Setelah dilakukan observasi selama tiga minggu, pada pemeriksaan kehamilan yang ke 33 minggu, hasil pemeriksaan bahwa posisi janin sudah kembali normal atau letak kepala. Dalam kasus ini tidak didapati pertimpangan teori dengan praktik di lapangan

KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian pada Ny. E dan By. Ny. E didapati hasil pengkajian yaitu pada kehamilan didapatkan IMT ibu melebihi batas normal, tetapi pada saat persalinan tidak ditemukan masalah dan komplikasi akibat kenaikan yang berlebih pada berat badan ibu karena senantiasa melakukan pemantauan ANC secara berkala. Dan pada usia kehamilan 30 minggu posisi janin letak sungsang diberikan anjuran posisi *Knee Chest* dan di observasi selama tiga minggu dan pada pemeriksaaan kehamilan 33 minggu posisi kepala janin kembali normal.

PERSETUJUAN PASIEN

Peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari suami Ny. E dan sudah tercantum di lembar *Informed Consent*.

REFERENSI

- Anita, N. and Syafira, V. A. (2024) 'Efektivitas Knee Chest Position Terhadap Rotasi Kepala Janin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Letak Sungsang Di Uptd Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang Tahun 2023', *Jurnal Ners*, 8(1).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya (2021) *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021*. Kubu Raya: Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I. and Sundari, A. (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Purba, N. H., Pangabean, S. M. and Situmorang, M. (2021) 'Implementation of Comprehensive Midwifery Care', *International Journal of Social Science (IJSS)*, 1(2). NPP. 6171052A2000001
- Santika, Y., Hafisah, H. and Mupliha, M. (2024) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 35 Tahun Dengan Kekurangan Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023', *Jurnal Medika Nusantara*, 2(1).
- Tauhid, L. and Purnamasari, G. (2022) 'Asuhan Kebidanan Antenatal Dengan Letak Sungsang', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3).
- Walyani, E. S. (2022) *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zalfani, Aulina, H. and Sudaryanto, A. (2023) 'Analisis Angka Kematian Bayi di Kabupaten Brebes Tahun 2016 - 2021', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2).